

Research Article

Character Formation through the Cultivation of Adab in Daily Life through Poster Media in the Aqidah Morals Subject at MTsN 1 Tuban

Prisiani Megantara Putri

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: megantaraprisiani@gmail.com

Putri Nur Lailatun Ni'mah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: ptrilaila18@gmail.com

Innani Qurrota Ainin NK

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: Innaniqurrota72@gmail.com

Siti Suhailah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: Sitisuhailah415@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Al-Ard: Journal of Education

Received : Juner 22, 2026

Revised : July 21, 2026

Accepted : August 14, 2026

Available online : August 31, 2026

How to Cite: Prisiani Megantara Putri, Putri Nur Lailatun Ni'mah, Innani Qurrota Ainin NK, & Siti Suhailah. (2026). Character Formation through the Cultivation of Adab in Daily Life through Poster Media in the Aqidah Morals Subject at MTsN 1 Tuban. *Al-Ard: Journal of Education*, 2(3), 88–96. <https://doi.org/10.63738/al-ard.v2i3.40>

Abstract

This study aims to describe the concept of instilling manners in everyday life, the implementation of posters as a means of instilling manners, the process of character formation in students through posters, and the supporting and inhibiting factors in its implementation in the Aqidah Akhlak (Islamic Faith) subject at MTsN 1 Tuban. This study used a qualitative approach with a descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the concept of instilling manners in everyday life in the Aqidah Akhlak subject at MTsN 1 Tuban is implemented through habituation, role modeling, and a contextual approach. The posters were implemented by displaying moral messages and Islamic values related to manners to teachers, parents, peers, and the school community. Posters were used as a learning tool and reminder to help students understand and apply moral values in their daily lives. The process of character formation in students occurs through three stages: understanding, habituation, and reinforcement. Through these stages, students are guided to internalize the values of manners, thus developing a religious, disciplined, honest, polite, responsible, and environmentally conscious character. The success of the character-building process is

Character Formation through the Cultivation of Adab in Daily Life through Poster Media in the Aqidah Morals Subject at MTsN 1 Tuban

Prisiani Megantara Putri, Putri Nur Lailatun Ni'mah, Innani Qurrota Ainin NK, Siti Suhailah

supported by teacher role models, the use of posters, a religious madrasa environment, and collaboration between the school and parents. Meanwhile, inhibiting factors include low awareness among some students, the influence of their social environment, lack of family supervision, and the negative impact of technological developments and social media. Based on the research results, it can be concluded that posters are an effective tool in supporting the instilling of manners and character development in students in the Aqidah Akhlak (Islamic Faith) subject at MTsN 1 Tuban because they strengthen the understanding, habituation, and practice of moral values in everyday life.

Keyword: Instilling Good Manners, Student Character, Poster Media, Aqidah Akhlak, MTsN 1 Tuban.

Pembentukan Karakter melalui Penanaman Adab dalam Kehidupan Sehari-hari melalui Media Poster pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep penanaman adab dalam kehidupan sehari-hari, implementasi media poster sebagai sarana penanaman adab, proses pembentukan karakter peserta didik melalui media poster, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep penanaman adab dalam kehidupan sehari-hari pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban dilaksanakan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan kontekstual. Implementasi media poster dilakukan dengan menampilkan pesan-pesan moral dan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan adab kepada guru, orang tua, teman sebaya, serta lingkungan sekolah. Media poster digunakan sebagai sarana pembelajaran sekaligus pengingat yang membantu peserta didik memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembentukan karakter peserta didik berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu pemahaman, pembiasaan, dan penguatan. Melalui tahapan tersebut, peserta didik dibimbing untuk menginternalisasikan nilai-nilai adab sehingga terbentuk karakter religius, disiplin, jujur, santun, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan. Keberhasilan proses pembentukan karakter didukung oleh keteladanan guru, penggunaan media poster, lingkungan madrasah yang religius, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran sebagian peserta didik, pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan keluarga, dan dampak negatif perkembangan teknologi serta media sosial. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media poster merupakan sarana yang efektif dalam mendukung penanaman adab dan pembentukan karakter peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban karena mampu memperkuat pemahaman, pembiasaan, dan pengamalan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Penanaman Adab, Karakter Peserta Didik, Media Poster, Aqidah Akhlak, MTsN 1 Tuban.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian, moral, dan akhlak yang baik. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembentukan karakter tidak dapat dipisahkan dari penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak yang menjadi dasar perilaku seorang muslim dalam kehidupan sehari-hari. Akidah dan akhlak memiliki peran sentral dalam membangun kepribadian siswa agar tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini, tantangan dalam pembentukan karakter semakin kompleks. Pengaruh media digital, budaya luar, serta perubahan sosial menyebabkan menurunnya nilai-nilai adab dan moral di kalangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan karakter melalui pembelajaran Aqidah Akhlak menjadi sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai adab seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam menanamkan nilai karakter adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami siswa, salah

satunya media poster. Media poster merupakan media visual yang mampu menyampaikan pesan secara singkat, jelas, dan menarik sehingga lebih mudah diingat oleh peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran Islam dapat membantu memperkuat pemahaman dan internalisasi nilai-nilai karakter siswa karena sifatnya yang komunikatif dan visual.

Selain itu, penggunaan media poster dalam penanaman karakter juga terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai moral dan etika. Poster sebagai media visual dapat menjadi pengingat (reminder) yang terus dilihat oleh siswa sehingga nilai-nilai adab yang disampaikan dapat lebih mudah tertanam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah, khususnya di MTsN 1 Tuban, perlu mengintegrasikan media pembelajaran yang inovatif seperti poster untuk mendukung proses pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pembentukan karakter melalui penanaman adab dalam kehidupan sehari-hari melalui media poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara langsung proses pembelajaran adab dalam membangun karakter siswa sesuai dengan hasil wawancara. Penelitian difokuskan pada praktik nyata yang dilakukan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai adab dalam kehidupan sehari-hari.

Subjek penelitian adalah seorang guru yang mengajarkan akhlak/adab. Data utama diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur yang membahas cara penyampaian materi adab, penggunaan media pembelajaran seperti video dan kisah teladan, serta bentuk pembiasaan yang diterapkan kepada siswa, seperti berdoa, berdzikir, dan bersikap sopan. Selain itu, wawancara juga menggali kendala yang dihadapi, khususnya terkait ketidakkonsistenan siswa dalam menerapkan adab.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara mengelompokkan hasil wawancara ke dalam beberapa bagian, yaitu metode pembelajaran, bentuk penerapan adab, dan kendala yang dihadapi. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian singkat dan ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan agar hasil penelitian benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan mengenai bagaimana adab diajarkan dan diterapkan dalam upaya membangun karakter siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Penanaman Adab dalam Kehidupan Sehari-hari pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan Islam yang bertujuan membentuk peserta didik agar memiliki keyakinan yang kuat terhadap ajaran Islam serta mampu mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari. Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan tentang akidah dan akhlak, tetapi juga menekankan pembentukan karakter, sikap, dan kebiasaan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, pembelajaran Aqidah Akhlak memiliki peran strategis dalam membangun kepribadian peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, penanaman adab menjadi salah satu aspek penting yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas, adab merupakan pengenalan dan pengakuan terhadap tempat yang tepat bagi segala sesuatu sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Dengan demikian, adab tidak hanya dipahami sebagai sopan

santun, tetapi juga sebagai seperangkat nilai, norma, dan etika yang menjadi pedoman seseorang dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Adab memiliki keterkaitan yang erat dengan akidah dan akhlak. Akidah menjadi landasan keyakinan, sedangkan akhlak merupakan manifestasi perilaku, sementara adab berfungsi sebagai penghubung yang mengarahkan implementasi nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, konsep penanaman adab dalam kehidupan sehari-hari pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban dilaksanakan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan kontekstual. Konsep ini bertujuan menjadikan nilai-nilai akidah sebagai dasar pembentukan karakter sehingga peserta didik mampu menerapkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam baik di lingkungan madrasah, keluarga, maupun masyarakat.

Penanaman adab melalui pembiasaan diwujudkan dalam berbagai kegiatan religius, seperti shalat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan pembacaan doa sebelum serta sesudah pembelajaran. Kegiatan tersebut merupakan upaya madrasah dalam membentuk kedisiplinan ibadah dan menanamkan kesadaran spiritual peserta didik. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, nilai-nilai adab diharapkan menjadi bagian dari karakter siswa.

Selain melalui pembiasaan, konsep penanaman adab juga dilakukan melalui keteladanan guru. Guru Aqidah Akhlak tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai figur yang memberikan contoh nyata dalam bersikap dan berperilaku. Keteladanan tersebut terlihat dari cara guru berinteraksi, berbicara dengan santun, menunjukkan sikap disiplin, serta memberikan penghormatan kepada sesama. Dalam pendidikan Islam, keteladanan merupakan metode yang sangat efektif karena peserta didik cenderung meniru perilaku yang mereka lihat secara langsung. Penanaman adab juga diwujudkan melalui pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru memanfaatkan berbagai metode seperti diskusi, kisah keteladanan, video edukatif, dan praktik langsung agar siswa memahami bahwa nilai-nilai adab tidak hanya dipelajari di kelas, tetapi harus diterapkan dalam kehidupan nyata. Melalui pendekatan ini, siswa dibimbing untuk membiasakan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), menghormati guru dan orang tua, menjaga kebersihan lingkungan, serta membangun sikap toleransi dan tolong-menolong terhadap sesama.

Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara pemahaman dan penerapan adab dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian siswa telah memahami konsep adab dengan baik, tetapi belum mampu mengimplementasikannya secara konsisten. Oleh karena itu, proses internalisasi nilai memerlukan penguatan melalui kerja sama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar pembentukan karakter dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, konsep penanaman adab dalam kehidupan sehari-hari pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban dilaksanakan secara holistik melalui pembiasaan, keteladanan, dan pendekatan kontekstual. Konsep tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam, tetapi juga membentuk karakter Islami yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Implementasi Media Poster sebagai Sarana Penanaman Adab dalam Kehidupan Sehari-hari pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban

Implementasi media poster dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban merupakan salah satu upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai adab kepada peserta didik melalui pendekatan visual yang lebih menarik dan mudah dipahami. Media poster dipilih karena mampu menyajikan pesan moral seperti jujur, hormat kepada guru, sopan santun, dan disiplin secara sederhana namun bermakna. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, media

visual terbukti dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa dalam menerima nilai-nilai karakter Islam yang diajarkan di kelas.

Dalam tahap perencanaan pembelajaran di MTsN 1 Tuban, guru Aqidah Akhlak terlebih dahulu menentukan materi adab yang akan ditanamkan kepada siswa, seperti adab kepada orang tua, guru, teman sebaya, serta adab dalam berperilaku di lingkungan sekolah. Setelah itu guru menyiapkan media poster yang sesuai dengan materi tersebut, baik yang dibuat sendiri maupun yang diambil dari sumber lain, dengan memuat gambar ilustratif, pesan moral, serta dalil Al-Qur'an atau hadis. Perencanaan yang matang ini bertujuan agar media poster dapat berfungsi secara maksimal dalam membantu proses internalisasi nilai akhlak pada siswa.

Pada tahap pelaksanaan, media poster digunakan sebagai media pembelajaran utama maupun pendukung di kelas Aqidah Akhlak. Guru menjelaskan isi poster kepada siswa, kemudian mengajak mereka untuk mengamati, memahami, dan mendiskusikan makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya, poster tentang "adab berbicara" dijadikan bahan diskusi tentang bagaimana cara berbicara yang sopan kepada orang tua, guru, dan teman. Pembelajaran seperti ini membuat siswa lebih aktif dan mampu menghubungkan nilai-nilai akhlak dengan kehidupan nyata mereka sehari-hari.

Media poster juga memiliki fungsi sebagai penguat (reinforcement) nilai-nilai adab karena ditempel di dalam kelas sehingga dapat dilihat siswa setiap hari. Paparan visual yang terus-menerus ini membantu membentuk kesadaran siswa terhadap pentingnya akhlak mulia seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan rasa hormat. Dengan adanya pengulangan visual tersebut, nilai-nilai adab lebih mudah tertanam dalam diri siswa dan secara bertahap menjadi bagian dari karakter mereka.

Selain itu, implementasi media poster di MTsN 1 Tuban juga berperan dalam proses pembiasaan (habituation) nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa. Nilai yang terdapat dalam poster tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari seperti memberi salam, bersikap sopan kepada guru, menjaga kebersihan, serta disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Proses pembiasaan ini sangat penting dalam pendidikan karakter karena membantu siswa membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam secara konsisten.

Lebih lanjut, penggunaan media poster juga menciptakan suasana pembelajaran Aqidah Akhlak yang lebih interaktif dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran karena materi disajikan dalam bentuk visual yang menarik, tidak hanya melalui ceramah. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif berdiskusi, bertanya, dan mengemukakan pendapat sehingga pembelajaran tidak bersifat satu arah. Dengan demikian, media poster tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga memperkuat pembentukan sikap dan karakter siswa.

Proses Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Penanaman Adab dalam Kehidupan Sehari-hari dengan Media Poster pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban

Pembentukan karakter merupakan salah satu tujuan utama pendidikan Islam yang diwujudkan melalui penanaman nilai-nilai adab dan akhlak mulia kepada peserta didik. Di MTsN 1 Tuban, upaya pembentukan karakter tersebut dilakukan secara terpadu melalui kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak serta pembiasaan perilaku positif di lingkungan sekolah. Salah satu sarana yang digunakan untuk mendukung proses tersebut adalah media poster yang berisi pesan-pesan moral dan keagamaan.

Media poster dipilih karena memiliki kemampuan menyampaikan pesan secara sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Penggunaan gambar, warna, serta kalimat singkat yang komunikatif menjadikan poster mampu menarik perhatian siswa dan membantu mereka mengingat pesan yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, poster tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku peserta didik.

Dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak, guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga menghubungkannya dengan praktik kehidupan sehari-hari. Ketika membahas materi tentang akhlak terpuji, adab kepada guru, adab terhadap sesama teman, maupun adab menjaga lingkungan, guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan poster-poster yang dipasang di berbagai sudut sekolah. Dengan cara ini, peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih konkret mengenai penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata.

Proses pembentukan karakter melalui media poster di MTsN 1 Tuban dilakukan secara bertahap melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap pemahaman, pembiasaan, dan penguatan. Pada tahap pemahaman, peserta didik diperkenalkan dengan berbagai nilai adab yang terdapat dalam poster, seperti pentingnya bersikap sopan, menghormati guru, menjaga kebersihan, berkata jujur, dan bertanggung jawab. Tahap ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran bahwa perilaku tersebut merupakan bagian dari ajaran Islam yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap berikutnya adalah pembiasaan. Pada tahap ini, peserta didik didorong untuk menerapkan pesan-pesan yang terdapat dalam poster dalam aktivitas sehari-hari di sekolah. Misalnya, poster yang berisi ajakan untuk mengucapkan salam mendorong siswa membiasakan diri memberi salam ketika bertemu guru maupun teman. Poster mengenai kebersihan lingkungan mengingatkan siswa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan kelas. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus akan membentuk kebiasaan positif yang akhirnya menjadi bagian dari karakter peserta didik.

Selanjutnya, tahap penguatan dilakukan melalui pengawasan dan keteladanan dari guru serta seluruh warga sekolah. Guru Aqidah Akhlak berperan sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai yang tercantum dalam poster sehingga peserta didik dapat melihat contoh nyata dari perilaku yang diharapkan. Ketika peserta didik mampu menerapkan adab yang baik, guru memberikan apresiasi sebagai bentuk penguatan positif. Sebaliknya, jika terdapat perilaku yang kurang sesuai, guru memberikan arahan dan bimbingan agar peserta didik dapat memperbaikinya.

Keberadaan media poster juga membantu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembentukan karakter. Poster yang dipasang secara strategis memungkinkan peserta didik memperoleh pengingat secara terus-menerus mengenai pentingnya berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, proses pendidikan karakter tidak hanya berlangsung saat kegiatan belajar mengajar di kelas, tetapi juga terjadi di luar kelas melalui interaksi peserta didik dengan lingkungan sekolah.

Selain itu, media poster memiliki beberapa keunggulan yang mendukung keberhasilan pembentukan karakter. Poster mudah dibuat, biaya pembuatannya relatif terjangkau, dapat digunakan dalam waktu yang lama, serta mampu menjangkau seluruh warga sekolah. Isi poster yang singkat dan jelas memudahkan peserta didik memahami pesan yang disampaikan tanpa harus membaca penjelasan yang panjang. Kondisi ini menjadikan poster sebagai media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai adab secara berkelanjutan.

Melalui penggunaan media poster dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, peserta didik di MTsN 1 Tuban memperoleh pengalaman belajar yang tidak hanya berorientasi pada aspek

kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan perilaku. Nilai-nilai yang dipelajari dalam pembelajaran dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter yang religius, disiplin, santun, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan.

Dengan demikian, proses pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman adab dalam kehidupan sehari-hari melalui media poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban berlangsung melalui pemberian pemahaman, pembiasaan perilaku positif, serta penguatan yang dilakukan secara berkelanjutan. Media poster berfungsi sebagai sarana edukatif yang membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai adab sehingga menjadi bagian dari karakter dan kepribadian mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Peserta Didik melalui Penanaman Adab dalam Kehidupan Sehari-hari dengan Media Poster pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban

Pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman adab dalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu tujuan penting dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui berbagai strategi, salah satunya dengan memanfaatkan media poster sebagai sarana edukasi dan pengingat bagi peserta didik. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor yang mendukung maupun menghambat proses pembentukan karakter tersebut.

Faktor pendukung yang pertama adalah peran guru Aqidah Akhlak sebagai pendidik sekaligus teladan bagi peserta didik. Guru tidak hanya menyampaikan materi tentang adab secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan guru dalam bersikap sopan, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab menjadi contoh yang dapat ditiru oleh peserta didik. Selain itu, guru juga secara konsisten memberikan arahan dan pembiasaan terkait penerapan adab dalam lingkungan sekolah sehingga nilai-nilai karakter dapat tertanam dalam diri peserta didik.

Faktor pendukung berikutnya adalah penggunaan media poster sebagai media pembelajaran. Poster yang berisi pesan-pesan moral, ajakan berperilaku baik, serta pengingat tentang pentingnya adab dapat menarik perhatian peserta didik. Keberadaan poster yang ditempatkan di berbagai sudut sekolah memungkinkan peserta didik untuk terus melihat dan mengingat pesan yang disampaikan. Dengan demikian, media poster dapat membantu memperkuat pemahaman dan kesadaran peserta didik dalam menerapkan adab dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, lingkungan madrasah yang religius juga menjadi faktor pendukung dalam pembentukan karakter peserta didik. Budaya sekolah yang membiasakan salam, senyum, sapa, disiplin, menghormati guru, dan menjalankan kegiatan keagamaan secara rutin dapat menciptakan suasana yang mendukung pembentukan karakter positif. Lingkungan yang kondusif tersebut membantu peserta didik untuk membiasakan diri berperilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Kerja sama antara pihak sekolah dan orang tua juga memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan penanaman adab. Nilai-nilai yang diajarkan di sekolah akan lebih mudah tertanam apabila mendapat dukungan dan penguatan dari keluarga. Orang tua yang memberikan teladan serta membiasakan anak berperilaku sesuai dengan ajaran agama akan membantu peserta didik menerapkan karakter positif secara konsisten baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Di samping faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman adab. Salah satu faktor penghambat

adalah kurangnya kesadaran dan motivasi dari sebagian peserta didik untuk menerapkan adab dalam kehidupan sehari-hari. Tidak semua peserta didik memiliki tingkat pemahaman dan kesadaran yang sama terhadap pentingnya adab, sehingga masih ditemukan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

Faktor penghambat lainnya adalah pengaruh lingkungan pergaulan. Teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku peserta didik. Apabila peserta didik berada dalam lingkungan pergaulan yang kurang mendukung penerapan nilai-nilai akhlak, maka proses pembentukan karakter dapat mengalami hambatan. Peserta didik cenderung meniru perilaku yang sering mereka lihat dan alami dalam lingkungan sosialnya.

Selain itu, kurangnya perhatian dan pengawasan dari keluarga juga dapat menjadi kendala dalam penanaman karakter. Tidak semua orang tua memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi dan mengawasi perkembangan perilaku anak. Akibatnya, nilai-nilai adab yang telah diajarkan di sekolah tidak selalu mendapatkan penguatan di lingkungan keluarga.

Perkembangan teknologi dan media sosial juga menjadi tantangan tersendiri dalam pembentukan karakter peserta didik. Kemudahan akses terhadap berbagai informasi memungkinkan peserta didik terpapar pada konten yang tidak sejalan dengan nilai-nilai akhlak. Jika tidak disertai dengan pengawasan yang baik, penggunaan media sosial dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku peserta didik sehingga menghambat proses pembentukan karakter.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman adab dalam kehidupan sehari-hari melalui media poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor pendukung berupa keteladanan guru, penggunaan media poster, lingkungan madrasah yang religius, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua perlu terus ditingkatkan. Sementara itu, faktor-faktor penghambat seperti rendahnya kesadaran peserta didik, pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya dukungan keluarga, dan dampak negatif media sosial perlu diantisipasi melalui pembinaan dan pengawasan yang berkelanjutan agar tujuan pembentukan karakter dapat tercapai secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan karakter peserta didik melalui penanaman adab dalam kehidupan sehari-hari dengan media poster pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban, dapat disimpulkan bahwa penanaman adab dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan melalui pembiasaan, keteladanan, serta pendekatan kontekstual. Kegiatan pembiasaan seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, pembacaan doa, dan penerapan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) menjadi sarana penting dalam menanamkan nilai-nilai adab kepada peserta didik. Selain itu, keteladanan guru berperan besar dalam memberikan contoh nyata mengenai perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga peserta didik dapat meniru dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi media poster dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 1 Tuban terbukti menjadi sarana yang efektif dalam mendukung penanaman adab. Poster yang berisi pesan-pesan moral, nilai-nilai akhlak, serta ajakan untuk berperilaku baik mampu menarik perhatian peserta didik dan memudahkan mereka memahami materi yang diajarkan. Keberadaan poster di lingkungan sekolah juga berfungsi sebagai pengingat yang terus-menerus sehingga membantu proses internalisasi nilai-nilai karakter seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan rasa hormat kepada sesama.

Proses pembentukan karakter peserta didik melalui media poster berlangsung melalui tiga tahapan, yaitu pemahaman, pembiasaan, dan penguatan. Pada tahap pemahaman, peserta didik diperkenalkan dengan nilai-nilai adab melalui materi pembelajaran dan media poster. Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dibiasakan dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah. Adapun tahap penguatan dilakukan melalui pengawasan, bimbingan, dan keteladanan guru sehingga peserta didik terdorong untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam secara konsisten. Melalui proses tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep adab secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilan pembentukan karakter peserta didik didukung oleh berbagai faktor, antara lain keteladanan guru, penggunaan media poster yang menarik dan edukatif, lingkungan madrasah yang religius, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua. Namun, proses tersebut juga menghadapi beberapa hambatan, seperti rendahnya kesadaran sebagian peserta didik, pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan keluarga, dan dampak negatif perkembangan teknologi serta media sosial. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang berkelanjutan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat agar penanaman adab dan pembentukan karakter peserta didik dapat terlaksana secara optimal dan menghasilkan generasi yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Fitrizal, Syarah, M., Nazwa, S., & Aziz, A. A. (2026). Analisis materi adab dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada fase D, E, dan F. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 3(5).
- Alhabsyi, L., Hakim, A., & Assagaf, A. R. (2025). Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 3 Bolaang Mongondow Timur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Badriah, I. N., Saefuddin, A., & Muhamadi, S. I. (2021). Penerapan media poster untuk meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 7(1), 49–58.
- Damanik, M. Z., & Ningrum, D. A. A. (2025). Pembelajaran Akidah Akhlak. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Febriana, Alvi Miftah Umi. 2022. *Pengaruh Penggunaan Media Poster dan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII (MTs) Miftahul Huda Desa Kosgoro Kabupaten Musi Rawas*. Skripsi. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Hayati, F., & Alfurqan. (2024). Analisis penggunaan media poster terhadap minat belajar Akidah Akhlak siswa di MAN 1 Pasaman Barat. *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 141–150.
- Nurul Febriana, A. M. U., Ansyah, E., & Taufiqurrahman, M. (2021). Penggunaan media poster dan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak: Sebuah pengaruh. *Ghaita: Islamic Education Journal*, 2(3), 144–152.
- Sulastri, T., & M., K. (2024). Model pembelajaran akidah akhlak dalam penguatan karakter ditengah arus kuat media sosial. *Integratif: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*.